

ABSTRAK

HISBUL AZIZ. 2020. *Implementasi Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (1) Dr. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag., (2) Muhammad Ridha, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran SKI di MTsN 3 Tapin masih banyak didominasi oleh kegiatan ceramah yang dilanjutkan dengan latihan soal-soal. Secara teoritik, proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 3 Tapin belum mencapai standar minimal pembelajaran yang telah ditentukan sehingga dapat dikatakan belum efektif. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan Memberikan Gambaran Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin, serta untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Penelitian ini adalah penelitian jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin kelas dan objek penelitiannya adalah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan implementasi model pembelajaran STAD

Hasil penelitian yang menjawab dari tujuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi model STAD terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan bahwa dengan penggunaan model ini meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran serta mengurangi rasa jenuh mereka terhadap penggunaan metode yang monoton sehingga dapat membantu pemahaman mereka terhadap materi. Adapun faktor pendukung terhadap implementasi model STAD pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ialah seperti faktor sekolah, kelas, guru serta murid yang bisa bekerjasama dengan baik, sedangkan faktor penghambat nya ialah faktor dari waktu pembelajaran, jaringan peserta didik yang sulit ketika pembelajaran daring, model yang terbilang baru bagi guru dan saat pembagian kelompok guru terkendala dengan pembagian yang sering dirubah agar mendapatkan kelompok yang sesuai.